

Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Bank Mandiri Yogyakarta

¹Gandes Aura Eza Falakh ²Apriani Simatupang

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi

Tutor Manajemen Fakultas Ekonomi dan Dosen Pada Universitas Terbuka

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan guna mengetahui kinerja keuangan Bank Mandiri Yogyakarta yang meliputi analisis rasio likuiditas serta profitabilitas dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan Bank Mandiri Yogyakarta tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan analisis rasio keuangan Bank Mandiri Yogyakarta pada tahun 2019-2023, diperoleh hasil rasio likuiditas *current ratio* dan *quick ratio* masuk pada golongan dalam keadaan kurang sehat. Hasil rasio profitabilitas dilakukan pengamatan dari *ROA* serta *ROE* berada dalam kondisi cukup baik. Hasil terkait menampilkan yakni kinerja keuangan Bank Mandiri Yogyakarta walaupun terdapat rasio yang kurang sehat, rasio profit Bank Mandiri Yogyakarta masih tergolong baik dan dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: Analisis Rasio, Kinerja Keuangan

Abstract

This research aims to determine the financial performance of Bank Mandiri Yogyakarta which includes analysis of liquidity and profitability ratios in evaluating the financial performance of Bank Mandiri Yogyakarta in 2019 – 2023. This research uses descriptive research methods using a quantitative approach. Based on an analysis of Bank Mandiri Yogyakarta financial ratios in 2019 – 2023, the liquidity ratio results show that the current ratio and quick ratio are in the unhealthy category. The profitability ratio results were observed from ROA and ROE which were in quite good condition. The related results show that the financial performance of Bank Mandiri Yogyakarta, although there are unhealthy ratios, Bank Mandiri Yogyakarta profit ratio is still relatively good and can be improved.

Keywords : Ratio Analysis, Financial Performance

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia sekarang ini juga dapat dilihat dari perkembangan perusahaan perbankannya. Perusahaan perbankan semakin kompetitif untuk menunjukkan kualitasnya agar mampu mencapai tujuannya dengan mendapatkan lebih banyak nasabah sehingga memperoleh profit atau hasil yang diinginkan. Perusahaan perbankan yang baik dapat dilihat dari bagaimana kinerja keuangannya beberapa tahun terakhir. Analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Keuntungan yang didapat dari melakukan analisis rasio keuangan adalah kemampuan untuk mengidentifikasi kekurangan pada kinerja keuangan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, analisis laporan keuangan juga dapat menunjukkan apakah kinerja keuangan perusahaan unggul, biasa saja, atau inferior¹. Bila aspek tersebut telah dipahami maka perusahaan dapat mencari factor-faktor yang menjadi penyebab masalah tersebut terjadi sehingga dapat memperbaiki kondisi tersebut.

Bank Mandiri adalah satu diantara bank yang hampir ada di daerah Indonesia, salah satunya di daerah Yogyakarta. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bank BUMN dengan pertumbuhan penyaluran kredit tinggi dan merupakan salah satu bank yang menghasilkan laba yang besar di Indonesia. Khususnya di daerah Yogyakarta, terdapat sekitar lebih dari 15 bank Mandiri yang beroperasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa nasabah Bank Mandiri cukup banyak sehingga Perusahaan harus mampu untuk mempertahankan kualitasnya. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan terhadap nasabah Bank Mandiri KC Yogyakarta Sudirman, mereka merasa puas dengan loyalitas dan keamanan yang dimiliki Bank Mandiri. Sehingga untuk menjaga hal tersebut dibutuhkan cara agar tetap mendapat kepercayaan nasabahnya.

Penurunan kinerja yang berlangsung terus menerus bisa menyebabkan hal fatal yaitu dapat memberikan resiko kebangkrutan. Kebangkrutan ialah resiko yang merefleksikan bagaimana kepastian dari ketidakmampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang dijalankannya dan terjadi akibat kondisi keuangan yang berada pada kondisi yang minim dan tidak memungkinkan. Sebaliknya apabila kinerja keuangan semakin meningkat maka dapat meningkatkan kepercayaan dari nasabahnya. Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan, peneliti tertarik guna melaksanakan penelitian guna mengetahui kinerja keuangan Bank Mandiri Yogyakarta dengan judul penelitian "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Bank Mandiri Yogyakarta".

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan mengacu pada hasil yang dicapai oleh perusahaan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada saat ini secara optimal, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh manajemen². Kinerja keuangan perusahaan mengacu pada evaluasi status keuangan perusahaan dengan menggunakan teknik khusus untuk analisis keuangan. Penilaian ini memberikan wawasan mengenai pencapaian perusahaan selama jangka waktu tertentu³.

Analisis Keuangan

Analisis keuangan yang dilakukan menetapkan hubungan antara komponen rencana

¹ Lis Setyowati and others, *Analisis Laporan Keuangan*, 2023.

² Axel A Kurniawan, Joula J Rogahang, and Joanne V Mangindaan, "Analisa Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk", *Productivity*, 3.1 (2022), pp. 72–79.

³ Ressa Sasongko, Burhanuddin Burhanuddin, and Rochmi Widayanti, "Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Pada PT Bank Mandiri Persero Tbk (2015-2018)", *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3.02 (2019), pp. 269–76, doi:10.29040/jie.v3i02.585.

dan pertimbangan laba dan rugi untuk menilai secara tepat kondisi keuangan perusahaan dan menentukan tingkat efektivitas dan efisiensinya⁴. Setiap rasio yang digunakan dalam analisis keuangan memiliki tujuan yang berbeda-beda⁵. Rasio likuiditas adalah metrik yang menilai kapasitas organisasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Itu ditentukan dengan menggunakan perhitungan tertentu⁶. Analisis adalah proses membedah dan menjelaskan keterkaitan antar komponen suatu isu atau permasalahan. Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana untuk menampilkan status keuangan dan pencapaian suatu organisasi. Quick Ratio dan Current Ratio merupakan dua rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja bank⁷.

Rasio Cepat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek di luar batas jatuh tempo dengan memanfaatkan seluruh aset lancar yang masih dapat diakses. Rasio Lancar adalah metrik keuangan yang menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan membandingkan aset lancarnya dengan kewajiban jangka pendeknya. Tidak termasuk dalam hal ini adalah inventaris dan aset lain yang ada.

Rasio profitabilitas ditentukan dengan menggunakan metode perhitungan tertentu. Return on Total Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) merupakan metrik yang digunakan untuk menilai profitabilitas dan efisiensi perusahaan. Mereka mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. ROA merupakan ukuran profitabilitas perusahaan berdasarkan nilai total asetnya. ROE adalah metrik keuangan yang menghitung laba bersih setelah pajak atas modal sendiri perusahaan. Selain itu, penting untuk memiliki pengetahuan tentang kinerja suatu aktivitas perbankan agar dapat menilai kemampuan operasionalnya secara akurat.

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah metrik yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas.

1. *Current Ratio*, yaitu perbandingan diantara aktiaktiva lancar dan kewajiban lancar. Rumus menghitung Rasio Sangat Lancar =
$$\frac{\text{Aktivitas Lancar-persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Standar Pengukuran Likuiditas (*current rasion*)

Standar	Kriteria
>102,25	Tidak baik
98,50% - 102,25%	Kurang baik
94,75% - 98,50%	Baik
< 94,75%	Sangat baik

Sari, Nurmala, Supramono Supramono, and Renea Shinta Aminda, 'Analisi Rasio Keuangan

2. *Quick Ratio*, yaitu dipakai guna melakukan pengukuran kemampuan mencukupi kewajiban pada deposit dengan harga yang paling likuid. Rumus

⁴ Zein Ghazali, Sri Sutandi, and Roy Saleh, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk Periode 2016-2019", 3.2 (2020), pp. 37–51 <www.idx.co.id.>.

⁵ Ghazali, Sutandi, and Saleh.

⁶ Sasongko, Burhanuddin, and Widayanti.

⁷ Nurmala Sari, Supramono Supramono, and Renea Shinta Aminda, "Analisi Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank", *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2.4 (2020), p. 549, doi:10.32832/manager.v2i4.3810.

$$\text{menghitung Quick Ratio} = \frac{\text{Aktivitas Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Standar Pengukuran Likuiditas Quick Ratio

Standar	Kriteria
> 175%	Sangat baik
150% - 174%	Baik
125%-149%	Kurang baik
<125%	Tidak baik

b. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas yakni arasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan guna memberikan hasil keuntungan dengan memakai modal.

1. Pengembalian total aktiva, yaitu hasil pengembalian investasi atau rasio yang menampilkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan.⁸ Rumus yang

$$\text{dipakai: ROA} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%.$$

Atandar Pengukuran ROA

Standar	Kriteria
$\geq 1,215\%$	Sangat baik
$\geq 0,999 - < 1,215\%$	Baik
$\geq 0,765 - < 0,999\%$	Kurang baik
$< 0,765\%$	Tidak baik

Sari, Nurmala, Supramono Supramono, and Renea Shinta Aminda, 'Analisi Rasio Keuangan

2. Pengembalian modal ekuitas (*Return On Equity*), yaitu mengukur kemampuan manajemen dalam mengolah capital yang ada untu mendapat *in come*. Rumus yang digunakan untuk menghitung

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%.$$

Atandar Pengukuran ROE (*Return On Equity*)

Standar	Kriteria
> 15%	Sangat baik
12,5% - 15%	Baik
5% - 12,5%	Cukup baik
0 - < 5%	Kurang baik
> 0	Tidak baik

Sari, Nurmala, Supramono Supramono, and Renea Shinta Aminda, 'Analisi Rasio Keuangan

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana peneliti menyajikan penjelasan mengenai temuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dan akurat, mengidentifikasi permasalahan, memanfaatkannya untuk memvalidasi kondisi dan prosedur yang ada, dan menyajikan data

⁸ Ghazali, Sutandi, and Saleh.

dalam bentuk numerik untuk dianalisis secara kuantitatif oleh perusahaan. Kinerja Bank Mandiri Yogyakarta dapat dinilai dengan menggunakan rumus faktor tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan dokumentasi dan strategi perpustakaan untuk akuisisi data. Secara khusus hal tersebut dapat dilakukan melalui proses melakukan pencarian untuk memperoleh informasi dengan cara meneliti buku, arsip, catatan, tulisan, dan foto berupa laporan dan data yang dapat mendukung penelitian⁹. Analisis data dalam penelitian ini akan melibatkan pemeriksaan laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio-rasio tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian, kemudian diambil kesimpulan berdasarkan analisisnya. Dengan menjalankan prosedur selanjutnya:

1. melaksanakan *review* data laporan keuangan
2. melaksanakan perhitungan.
3. Melaksanakan perhitungan hasil perhitungan yang telah didapatkan, lalu dilaksanakan perbandingan. Metode umum yang digunakan dalam melaksanakan perbandingan yakni *Time Series analysis* serta *Cross Sectional Approach*.
4. memberi kesimpulan mengenai perhitungan atau analisis data dengan *Time Series analysis* dan *Cross Sectional Approach* dari analisis perhitungan yang diperoleh. Dari hasil perhitungan di atas diharapkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Posisi perusahaan berada pada posisi sangat baik, baik, wajar/normal, kurang baik, dan sangat buruk.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan data laporan keuangan Bank Mandiri Yogyakarta yang telah diolah diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang dihitung dengan memakai *Quick Ratio* serta *Current Ratio* yang diuraikan berikut.

1. *Quick Ratio*

Rasio ini dipakai guna melakukan pengukuran kapabilitas perusahaan atau bank dalam mencukupi kewajibannya pada para deposan. Perusahaan dapat dikatakan baik atau sehat apabila aktiva lancar paling liquid Perusahaan dapat menutup hutang lancar yang dilihat dari rasio yang mendekati angka 1 atau 100%. Adapun perhitungan *Quick Ratio* Bank Mandiri Yogyakarta periode 2019-2023 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perhitungan *Quick Ratio* Bank Mandiri Yogyakarta

Tahun	Asset Lancar Inventaris	Utang Lancar	<i>Quick Ratio</i>	Keterangan
2019	83.788.701	55.691.700	150%	Baik
2020	95.835.701	63.585.700	150%	Baik
2021	1.398.544.754	1.024.861.365	125%	Kurang Baik
2022	1.589.348.024	1.299.729.746	128%	Kurang Baik
2023	1.806.154.326	1.420.498.523	127%	Kurang Baik

⁹ Aurelia Veronica, Saiful Ghazi, and Juspa Parasi, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Aktivitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2016-2020", *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi POLTEKBA (JMAP)*, 2021, pp. 1-9.

Rata-rata	136%	Kurang Baik
-----------	------	-------------

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, *Quick Ratio* Bank Mandiri Yogyakarta pada tahun 2019 yakni 150%, tahun 2020 yakni 150%, tahun 2021 yakni 125%, pada tahun 2022 yakni 128% dan pada tahun 2023 yakni 127%. Maka rata-rata *Quick Ratio* Bank Mandiri Yogyakarta adalah sebesar 136% sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dinilai “kurang baik” dikarenakan aktiva lancar Perusahaan berbentuk kas, bank serta piutang mengalami peningkatan dan penurunan (tidak stabil).

2. *Current Ratio*

Adapun perhitungan *Current Ratio* Bank Mandiri Yogyakarta periode periode 2019-2023 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Perhitungan *Current Ratio* Bank Mandiri Yogyakarta

Tahun	Asset Lancar	Utang Lancar	<i>Current Ratio</i>	Keterangan
2019	824.559.898	1.038.706.009	79,3%	Sangat Baik
2020	941.953.100	1.202.252.094	78,3%	Sangat Baik
2021	902.325.625	1.124.861.365	80,2%	Sangat Baik
2022	888.026.817	1.124.700.847	78,9%	Sangat Baik
2023	1.025.749.580	1.318.246.335	77,8%	Sangat Baik
Rata-rata			78,9%	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan diatas, *Current Ratio* Bank Mandiri Yogyakarta pada tahun 2019 menampilkan angka 79,3%, tahun 2020 sebesar 78,3%, 2021 menunjukkan angka 80,2%, pada tahun 2022 menunjukkan angka 78,9, dan pada tahun 2023 sedikit terjadi penurunan karena menunjukkan angka 77,8%. Sehingga rata-rata *Current Ratio* Bank Mandiri Yogyakarta pada tahun 2019 sampai tahun 2023 adalah sebesar 78,9%, sehingga perusahaan masuk pada golongan bisa melakukan pembayaran kewajiban periode pendeknya, atau melakukan pembayaran utang yang mendekati tenggat waktu memakai jaminan aktiva lancar yang dipunyai oleh perusahaan, dengan rerata *Current Ratio* yakni 78,9% dengan kategori “sangat baik”.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dihitung dengan memakai ROE serta ROA mempunyai tujuan guna mengetahui taraf kapabilitas perusahaan dalam memberikan hasil keuntungan dalam periode terkhusus serta mengukur keefisienan usaha yang telah dicapai. Adapun ROA serta ROE Bank Mandiri Yogyakarta diuraikan berikut.

1. *Return on total Assets (ROA)*

Kapabilitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dikatakan baik apabila rasio ROA berada diantara 1,25-2 (semakin besar semakin baik). Adapun hasil perhitungan *Return on total Assets (ROA)* Bank Mandiri Yogyakarta tahun 2019-2023 diberikan penyajian pada Tabel 3.

Tabel 3. *Return on total Assets (ROA)* Bank Mandiri Yogyakarta

Tahun	Laba sebelum pajak	Total Aktiva	ROA	Keterangan
2019	76.495.550	157.952.450	4,84%	Sangat Baik
2020	85.104.688	168.560.450	5,04%	Sangat Baik

2021	16.879.098	1.005.621.124	1,59%	Sangat Baik
2022	41.332.156	1.225.145.357	2,20%	Sangat Baik
2023	53.788.901	1.432.879.014	2,89%	Sangat Baik
Rata-rata			3,31%	Sangat Baik

Berlandaskan tabel diatas, ROA Bank Mandiri pada tahun 2020 sebesar 4,84%. Tahun 2021 sebesar 5,045, tahun 2021 yakni 1,59%, pada tahun 2022 yakni 2,20% serta pada tahun 2023 yakni 2,89%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesanggupan Bank Mandiri Yogyakarta dalam mengendalikan dana yang diinvestasikan cukup baik, perihal ini diamati dari rata-rata ROA dari tahun 2021 sampai 2023 mencapai 3,31%.

2. Return On Equity (ROE)

Adapun hasil perhitungan ROE Bank Mandiri Yogyakarta tahun 2019-2023 diberikan penyajian pada Tabel 4.

Tabel 4. Return on Equity (ROE) Bank Mandiri Yogyakarta

Tahun	Laba bersih	Equiditas	ROE	Keterangan
2019	76.459.550	102.260.750	7,47%	Cukup Baik
2020	85.104.688	104.974.750	8,01%	Cukup Baik
2021	10.675.897	107.455.098	9,59%	Cukup Baik
2022	21.523.635	210.142.302	1,04%	Cukup Baik
2023	29.898.764	279.971.365	1,28%	Cukup Baik
Rata-rata			2,02%	Cukup Baik

Berlandaskan tabel diatas, ROE Bank Mandiri pada tahun 2019 sebesar 7,47%, tahun 2020 sebesar 8,01%, tahun 2021 yakni 8,59%, pada tahun 2022 yakni 1,04% serta pada tahun 2023 yakni 1,28%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan Bank dalam mengatur dan memanfaatkan modal yang tersedia atau ekuitas untuk menghasilkan laba setelah pajak berada pada kondisi tidak baik karena nilai rata-rata ROE Bank Mandiri pada tahun 2021 sampai 2023 hanya sebesar 9,68% yang dimana rata-rata ROE yang baik adalah sebesar >15%, maka dari hasil yang diperoleh selama periode tahun 2019-2023 ROE dalam kategori “cukup baik”.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis rasio profitabilitas serta rasio likuiditas, bisa dilakukan pengambilann kesimpulan yakni:

1. Rasio Likuiditas Bank Mandiri Yogyakarta diamati dengan menggunakan *Quick Ratio* dan *Current Ratio* dan diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan dinilai kurang baik dikarenakan aktiva lancar perusahaan berupa kas, bank serta piutang mengalami peningkatan dan penurunan (tidak stabil) dilihat dari hasil rata-rata *Quick Ratio* serta *Current Ratio* Bank Mandiri Yogyakarta yakni sebesar dan 136% dan 78,9%.
2. Rasio Profitabilitas Bank Mandiri diamati dari ROA dan ROE bahwa dapat dikatakan Tingkat kesanggupan Bank Mandiri Yogyakarta dalam mengendalikan dana yang diinvestasikan baik dilihat dari nilai ROA yaitu sebesar 3,31%. Dan untuk Tingkat

kemampuan manajemen dalam memanfaatkan modal yang tersedia berada pada kondisi cukup dilihat dari nilai ROE yaitu sebesar 2,02%.

b. Saran

Berdasarkan hasil analisis keuangan Bank Mandiri Yogyakarta peneliti memberikan saran diharapkan sebaiknya Perusahaan tetap menjaga keseimbangan kinerja agar memberikan hasil keuntungan yang selaras dengan yang diharapkan serta kinerja keuangan berlandaskan rasio likuiditas, rasio profitabilitas serta rasio aktivitas dapat tetap berada dalam kondisi sehat dan stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Zein, Sri Sutandi, and Roy Saleh, 'Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk Periode 2016-2019', 3.2 (2020),. 37–51. <www.idx.co.id.>
- Kurniawan, Axel A, Joula J Rogahang, and Joanne V Mangindaan, 'Analisa Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk', *Productivity*, 3.1 (2022), 72–79
- Sari, Nurmala, Supramono Supramono, and Renea Shinta Aminda, 'Analisi Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank', *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 2.4 (2020), . 549. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i4.3810>
- Sasongko, Ressa, Burhanuddin Burhanuddin, and Rochmi Widayanti, 'Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Pada PT Bank Mandiri Persero Tbk (2015-2018)', *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3.02 (2019). 269–76, <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.585>
- Setyowati, Lis, Laula Dwi Marthika, Revan Andhitiyara, Saprudin, Alfiana, Suci Atiningsih, and others, *Analisis Laporan Keuangan*, 2023
- Veronica, Aurelia, Saiful Khozi, and Juspa Parasi, 'Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Aktivitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2016-2020', *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi POLTEKBA (JMAP)*, 2021, 1–9